

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT Merrill Lynch  
Sekuritas Indonesia**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Samuel Darmawan Resowijoyo  
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I  
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas  
Indonesia  
Nomor telepon : 2955-3888  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yaduhu Immanuel  
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I  
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas  
Indonesia  
Nomor telepon : 2955-3888  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Prijadi  
Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I  
Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Alamat rumah : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas  
Indonesia  
Nomor telepon : 2955-3888  
Jabatan : Direktur
4. Nama : Andrew Briski  
Alamat kantor : Bank of America Merrill Lynch  
OUE Bayfront  
50 Collyer Quay  
Singapore 049321  
Alamat rumah : Bank of America Merrill Lynch  
Nomor telepon : +65 6678 0100  
Jabatan : Komisaris, mewakili  
Dewan Komisaris

**BOARD OF DIRECTOR AND BOARD OF  
COMMISSIONERS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

*We, the undersigned:*

1. Name : Samuel Darmawan Resowijoyo  
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I  
18<sup>th</sup> floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas  
Indonesia  
Phone number : 2955-3888  
Title : President Director
2. Name : Yaduhu Immanuel  
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I  
18<sup>th</sup> floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas  
Indonesia  
Phone number : 2955-3888  
Title : Director
3. Name : Prijadi  
Office address : Bursa Efek Indonesia Building Tower I  
18<sup>th</sup> floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Domicile address : d/a PT Merrill Lynch Sekuritas  
Indonesia  
Phone number : 2955-3888  
Title : Director
4. Name : Andrew Briski  
Office address : Bank of America Merrill Lynch  
OUE Bayfront  
50 Collyer Quay  
Singapore 049321  
Domicile address : Bank of America Merrill Lynch  
Phone number : +65 6678 0100  
Title : Commissioner, representing  
the Board of Commissioners

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia

**PT Merrill Lynch  
Sekuritas Indonesia**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;*  
b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

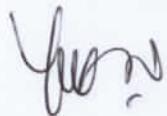
*This statement has been made truthfully.*

JAKARTA, 18 Maret/March 2020

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris /  
For and on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioner



**Samuel Darmawan Resowijoyo**  
Direktur Utama / President Director



**Yaduhu Immanuel**  
Direktur / Director



Prijadi  
Direktur / Director



**Andrew Briski**  
Komisaris / Commissioner

T +62 21 29553888 F +62 21 29553877

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 18<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

### PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

#### INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

*We have audited the accompanying financial statements of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as at 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
18 Maret/March 2020

**Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak.,CPA**  
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	55,444,887,024	4,25a	181,985,501,625	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek	-	5	30,576	<i>Securities portfolio</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	6a	67,188,002,003	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah Pihak berelasi	-	7,25b	103,165,522,842	<i>Receivables from customers Related parties</i>
Piutang lain-lain	17,520,159,094	8,25c	9,218,762,685	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar di muka	-	9	201,043,510	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan pada bursa efek	135,000,000	10	1,425,000,000	<i>Investments in stock exchange</i>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan				<i>Fixed assets net of accumulated depreciation</i>
Rp 15.079.803.735				<i>Rp 15,079,803,735</i>
untuk tahun 2019 dan				<i>in 2019 and</i>
Rp 19.994.368.676				<i>Rp 19,994,368,676</i>
untuk tahun 2018	2,117,015,060	11	4,794,018,301	<i>in 2018</i>
Aset pajak tangguhan	1,532,248,045	14c	987,081,439	<i>Deferred tax asset</i>
Aset lain-lain	<u>1,822,140,534</u>	<u>12</u>	<u>1,663,513,350</u>	<i>Other asset</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>78,571,449,757</u>		<u>370,628,476,331</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	6b	100,988,966,900	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah Pihak berelasi	-	13,25b	59,874,600	<i>Payables to customers Related parties</i>
Pihak ketiga	-		1,549,920,747	<i>Third parties</i>
Utang pajak	1,499,000,220	14a	8,219,330,697	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	4,111,635,816	15	1,925,016,289	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	848,265,000	16	1,189,558,000	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	<u>760,121,550</u>	<u>17,25c</u>	<u>3,938,727,504</u>	<i>Other payables</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>7,219,022,586</u>		<u>117,871,394,737</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 11.000 per saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 5.000.000 lembar saham				<i>Share capital - Rp 11,000 par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.550.000 lembar saham	50,050,000,000	18a	50,050,000,000	<i>Authorised - 5,000,000 shares</i>
Saldo laba:				<i>Subscribed and paid-up - 4,550,000 shares</i>
Ditentukan penggunaannya	10,010,000,000	18b	10,010,000,000	<i>Retained earnings: Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>11,292,427,171</u>		<u>192,697,081,594</u>	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>71,352,427,171</u>		<u>252,757,081,594</u>	<b>EQUITY TOTAL</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>78,571,449,757</u>		<u>370,628,476,331</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	<b>REVENUE</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	42,500,466,392	20,25d	70,664,352,137	Brokerage fees
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>42,500,466,392</b>		<b>70,664,352,137</b>	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				
Beban kepegawaian	(21,502,436,082)	21,25e	(18,734,052,056)	Operating expenses
Administrasi dan umum	(12,703,005,920)	22,25e	(16,593,240,877)	Employees expenses General and administration
Telekomunikasi	(4,736,679,080)	25e	(4,858,159,242)	Telecommunications
Sewa kantor	(4,115,059,929)	25e	(4,147,759,322)	Office rental
Penyusutan	(2,281,147,395)	11	(2,344,051,387)	Depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	(1,837,475,711)	11	-	Loss on write-off of fixed assets
Jasa profesional	(1,713,860,676)		(2,043,121,542)	Professional fees
Perjalanan dinas	(428,745,997)		(311,230,464)	Travel
Jamuan	(162,114,493)		(181,053,552)	Entertainment
Pelatihan dan seminar	(39,342,867)		(15,700,000)	Trainings and seminars
Lain-lain	(4,288,946)		(71,172,454)	Others
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>(49,524,157,096)</b>		<b>(49,299,540,896)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>(RUGI)/LABA USAHA</b>	<b>(7,023,690,704)</b>		<b>21,364,811,241</b>	<b>OPERATING (LOSS)/INCOME</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				
Beban bunga dan keuangan (Rugi)/keuntungan selisih kurs - bersih	(201,784,837)	23,25f	(163,697,803)	OTHER INCOME
Lain-lain - bersih	(601,016,536)		246,600,927	Interest and financial expense (Loss)/gain on foreign exchange - net
	21,315,066,798	24,25f	12,218,089,141	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	20,512,265,425		12,300,992,265	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>13,488,574,721</b>		<b>33,665,803,506</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(2,395,741,144)</b>	14b	<b>(7,314,141,306)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>11,092,833,577</b>		<b>26,351,662,200</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	266,016,000	16	506,050,000	<i>Items that will not be reclassified to profit and loss</i>
Beban pajak terkait	(66,504,000)	14c	(126,512,500)	Remeasurements of post employment benefit
	199,512,000		379,537,500	Related tax expense
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>11,292,345,577</b>		<b>26,731,199,700</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>2,438</b>		<b>5,792</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	<b>Saldo laba/Retained earnings</b>		<b>Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity</b>	<i>Balance at 1 January 2018</i>
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2018		50,050,000,000	10,010,000,000	165,965,881,894	226,025,881,894	<i>Balance at 1 January 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	26,351,662,200	26,351,662,200	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:						<i>Other comprehensive income :</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	379,537,500	379,537,500	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	26,731,199,700	26,731,199,700	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018		<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>192,697,081,594</u>	<u>252,757,081,594</u>	<i>Balance at 31 December 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	11,092,833,577	11,092,833,577	<i>Net income for the year</i>
Pembayaran dividen	19	-	-	(192,697,000,000)	(192,697,000,000)	<i>Dividend payment</i>
Penghasilan komprehensif lainnya:						<i>Other comprehensive income :</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja, setelah pajak		-	-	199,512,000	199,512,000	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(181,404,654,423)	(181,404,654,423)	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019		<u>50,050,000,000</u>	<u>10,010,000,000</u>	<u>11,292,427,171</u>	<u>71,352,427,171</u>	<i>Balance at 31 December 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**LAPORAN ARUS KAS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	44,130,653,374		69,239,394,034	Receipt from brokerage fees
Penerimaan penghasilan bunga	2,898,940,918		5,657,657,078	Receipt from interest income
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) kliring dan penjaminan - bersih	2,896,039,284,500		(941,762,021,900)	Receipt from/(payment to) clearing and guarantee institution -net
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari nasabah – bersih tidak termasuk komisi	(2,848,254,760,098)		1,027,018,941,041	(Payment to)/receipt from customer-net exclude brokerage fees
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak berelasi	393,084,318		(9,006,633,188)	Receipt from/(payment to) related parties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(81,642,468,938)		(104,771,152,586)	Payment to suppliers and employees
Penjualan portofolio efek - bersih	7,789		-	Sales of securities portfolio - net
Pembayaran atas				Taxes payment
- Pajak penghasilan badan	(5,626,348,609)		(7,279,256,415)	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	(9,923,924,692)		(10,810,212,620)	Other taxes -
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>(1,985,531,438)</u>		<u>28,286,715,444</u>	<b>Net cash (used in)/ provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pengembalian jaminan dana kas minimum	69,922,243,536		-	Return of minimum cash collateral
Penambahan jaminan dana kas minimum	-		(50,000,000,000)	Additional of minimum cash collateral
Perolehan aset tetap	<u>(1,441,619,865)</u>	11	<u>(1,585,586,271)</u>	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>68,480,623,671</u>		<u>(51,585,586,271)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran dividen	<u>(192,697,000,000)</u>	19	<u>-</u>	Payment of dividend
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(192,697,000,000)</u>		<u>-</u>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	(126,201,907,767)		(23,298,870,827)	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Penyesuaian atas selisih kurs dari saldo kas dan setara kas</b>	(338,706,834)		116,219,008	Adjustment on foreign exchange from cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas awal tahun</b>	<u>181,985,501,625</u>	4	<u>205,168,153,444</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<u>55,444,887,024</u>	4	<u>181,985,501,625</u>	<b>Cash and cash equivalent at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Desember 1994 dari Harvey T. Sondak, SH, Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 44 tanggal 12 Desember 2017 mengenai perubahan nama pemegang saham dari Merrill Lynch International Incorporated, Delaware menjadi Merrill Lynch International, LLC. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-020304 tertanggal 20 Desember 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No.15 tanggal 4 April 2019 sehubungan persetujuan penjualan 910.000 lembar saham Perusahaan dari PT Persada Kian Pasti Lestari kepada Merrill Lynch International, LLC sehingga susunan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Merrill Lynch International, LLC yang memiliki sebanyak 4.550.000 lembar saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0189199 tertanggal 5 April 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No.21 tanggal 17 Juli 2019 sehubungan dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0306157 tertanggal 31 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Januari 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., ("ML"), pemegang saham induk perusahaan telah diakuisisi oleh Bank of America Corporation ("BAC") dan kemudian ML tetap melanjutkan operasi dan menjadi anak perusahaan BAC, sehingga BAC menjadi pemegang saham induk Perusahaan.

Perusahaan mendapatkan persetujuan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-01/PM/PEE/1996 tanggal 8 Januari 1996.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 and 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. GENERAL

*PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("the Company") was established in Jakarta within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on Deed No. 4 dated 5 December 1994 of Harvey T. Sondak, SH, Notary in Jakarta.*

*The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, No. 44 dated 12 December 2017 concerning changes in name of shareholder from Merrill Lynch International Incorporated, Delaware to Merrill Lynch International, LLC. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0203043 dated 20 December 2017.*

*Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 15 dated 4 April 2019 concerning the approval to sell 910,000 shares of the Company from PT Persada Kian Pasti Lestari to Merrill Lynch International, LLC hence the latest structure shareholder of the Company will be Merrill Lynch International, LLC who has 4,550,000 shares. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0189199 dated 5 April 2019.*

*Based on Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 21 dated 17 July 2019, concerning the changes in composition of Board of Commissioner and Board of Director of the Company. This amendment has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.03-0306157 dated 31 July 2019.*

*On 1 January 2009, Merrill Lynch & Co., Inc., ("ML") the ultimate parent of the Company was acquired by Bank of America Corporation ("BAC") and as a result, ML continues as a surviving company and become a subsidiary of BAC, therefore BAC is the ultimate parent of the Company.*

*In its decision letter No. KEP-01/PM/PEE/1996 dated 8 January 1996, the Indonesian Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam"), now Financial Service Authority ("OJK"), granted the Company a license as underwriter and broker.*



# PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada 31 Desember 2018, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 (kecuali dinyatakan lain) sebagai berikut:

- ISAK 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan;
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi bisnis;
- Amandemen PSAK 24: Imbalan kerja;
- Amandemen PSAK 26: Biaya pinjaman;
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan; dan
- Amandemen PSAK 66: Pengendalian Bersama.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 and 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale and financial assets at fair value through profit or loss. The financial statement is prepared under accrual basis, except for statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.*

*The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that effects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).*

*The accounting policies applied are consistent with financial statements as at 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretation which are effective as at 1 January 2019 (unless otherwise stated) as follows:*

- ISFAS 33: Foreign currency transactions and advance consideration;
- ISFAS 34: Uncertainty over income tax treatments;
- Amendment to SFAS 22: Business combination;
- Amendment to SFAS 24: Employee benefits;
- Amendment to SFAS 26: Borrowing cost;
- Amendment to SFAS 46: Income taxes; and
- Amendment to SFAS 66: Joint Arrangements.

# PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan signifikan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

#### c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

##### Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iii) aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi untuk aset keuangan tersebut tidak disajikan. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

##### (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Aset keuangan dalam kategori ini adalah hasil dari fasilitasi perdagangan klien untuk transaksi odd-lot dan disajikan sebagai bagian dari portofolio efek.

## NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 and 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b. Change in significant accounting policies

The above standards and interpretations are not resulted in the significant changes of the Company's accounting policy and had no significant effect on the amounts reported for current or prior financial year.

#### c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

##### Financial assets

The Company classifies its financial assets in the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets. At the statement of financial position date, the Company has no financial assets classified as held-to-maturity. Therefore, the accounting policies for such financial assets are not disclosed. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

##### (i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two subcategories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Financial asset in this category including result from client trading facilitation for odd-lot transaction and presented as securities portfolio.

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, dan penyisihan ini diakui di dalam laporan laba rugi. Lihat Catatan 2c (v) untuk detail.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instrument are included directly in the profit or loss.*

**(ii) Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of deterioration of credit and receivables.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*In the event of impairment, the carrying value of financial assets categorised as loans and receivables are reduced by allowance for impairment losses, and this allowance for impairment is recognised in the profit and loss accordingly. Refer to Note 2c (v) for further details.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)

Aset keuangan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuan. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dalam kategori ini adalah penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain (penyertaan lainnya).

(iv) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk seluruh kontrak ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

*Financial asset in this category including cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee Institution, receivable from customers, other receivables, and other assets.*

(iii) Available-for-sale financial assets

*Available-for-sale investments are financial assets that are designated as available for sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit and loss. Foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the profit and loss.*

*Financial Asset in this category including investments in Stock Exchange and other assets (other investments).*

(iv) Recognition

*The Company uses trade date accounting for all contracts when recording financial assets transactions.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut atau kegagalan atau penundaan pembayaran piutang dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Perusahaan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

**(v) Impairment of financial assets**

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy or default or delinquency in payments of receivables are considered as indicators that the financial asset is impaired.*

*The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company initially assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the difference between the stated amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.*

*If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial assets will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika piutang yang diberikan tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penyisihan piutang ragu-ragu yang terkait dengan piutang yang diberikan diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan penurunan nilai".

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus buku, pada periode berjalan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan tersebut tidak disajikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Financial instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

**(v) Impairment of financial assets** (continued)

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit and loss.*

*Subsequently, when a receivable is remained uncollectible, it is written off against the related allowance for receivables impairment. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".*

*Subsequent recoveries of receivables written off in the current period are recognised as other income in the profit and loss.*

**Financial liabilities**

*The Company classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.*

*At the statement of financial position date, the Company has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policy for such financial liabilities are not disclosed.*

## PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### **Liabilitas keuangan** (lanjutan)

###### Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dalam kategori ini adalah utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain.

##### **Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Reuters.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. *Financial instruments* (continued)

##### **Financial liabilities** (continued)

###### Financial liabilities measured at amortised cost

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*Financial liabilities in this category including payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses and other liabilities.*

##### **Determination of fair value**

*The fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.*

*Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regulary. This include quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, Indonesia Central Securities Depository ("KSEI"), Indonesia Stock Exchange ("IDX") and Reuters.*

## PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Instrumen keuangan (lanjutan)

##### Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

##### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, atau dibatalkan, atau kadaluwarsa.

#### d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial instruments (continued)

##### Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry company, pricing services or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

##### Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled, or otherwise extinguished.

#### d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and presentation currency.



# PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **g. Portofolio efek**

Portofolio efek merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### **h. Penyertaan**

Perusahaan memiliki penyertaan BEI Indonesia yang dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penyertaan pada BEI ini merupakan penyertaan wajib yang diatur oleh BEI dan Bapepam-LK untuk dapat melakukan transaksi efek. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

### **i. Piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, dan aset lain-lain**

Piutang lain-lain terdiri dari piutang ke pihak berelasi dan lainnya. Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan penyertaan di KSEI. Penyertaan di KSEI dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penyertaan ini dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Lihat Catatan 2c mengenai kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **g. Securities portfolio**

*Securities portfolio represent shares which are classified as held for trading and listed on the Indonesia Stock Exchange. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets fair value through profit or loss.*

### **h. Investments**

*The Company has investment in IDX which is carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. The investment in IDX is a requirement of the IDX and Bapepam-LK in order to be able to carry out securities trading. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.*

### **i. Other receivables, prepaid expenses, and other assets**

*Other receivables consist of receivable from related parties and others. Other assets consists of security deposits and investment in KSEI. Investment in KSEI was carried at cost less allowance for impairment losses (if any). This investment is stated at cost because there is no quoted market price in active market and its fair value cannot be reliably measured. Please refer to Note 2c for the accounting policy on financial assets classified as financial assets available for sale.*

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**j. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan nilai sisanya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi kantor	1 - 5
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis, dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya, pemasangan peralatan kantor dan aset tetap lainnya yang masih dalam proses, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan**

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada tanggal transaksi.

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan atau komisi intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan berdasarkan biaya aktual ditambahkan dengan marjin tertentu.

Penghasilan bunga dari bank diakui pada saat diperoleh, berdasarkan lama waktu dan tingkat suku bunga.

**Beban**

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives to their residual value as follows:*

Tahun/Years

Renovasi kantor	1 - 5	Office renovation
Peralatan kantor dan perabot	3 - 5	Furnitures, fixtures and equipments

*Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit and loss.*

*The accumulated costs of the installation of office equipment and other fixed assets that are still in progress, are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use accordance with the objectives desired by management.*

**k. Revenue and expense recognition**

**Revenue**

*Income from brokerage activities is recognised at trade date.*

*Underwriting fees are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.*

*Intergroup commission income are recognised when service are delivered and based on actual cost plus certain margin.*

*Interest income is recognised when earned, by reference to the tenor and at the interest rates applicable.*

**Expenses**

*Expenses are recognised on the accrual basis.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**I. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Liabilitas pensiun**

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan berkontribusi sebesar 11% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 16% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013, atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") atas nama karyawan. Mulai tahun keenam, kontribusi perusahaan akan menjadi 15% untuk karyawan dengan masa kerja setelah 1 Oktober 2013 dan 23% untuk karyawan dengan masa kerja sebelum atau sama dengan 1 Oktober 2013.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut undang-undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Employees' benefit liabilities**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**Pension benefit**

*Post-employment employee benefits, such as pension, severance pay, and service pay are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*The Company has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Company contributes 11% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 16% for the employees with year of service before or equal to 1 October 2013, respectively, of present monthly earnings based on Basic Reference of Pension Contribution Income to Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife ("DPLK Manulife") on behalf of the employees. Effective on sixth year, the Company's contribution changes to 15% for the employees with year of service after 1 October 2013 and 23% for employees with year of services before or equal to 1 October 2013.*

*The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law 13/2003 represent defined benefit plans. If the Company's funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

## PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

##### I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

###### **Liabilitas pensiun** (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

###### **Pembayaran berbasis saham**

Bank of America Corporation ("BAC") memberikan *equity based payment awards* kepada karyawan Perusahaan dalam berbagai program penghargaan.

Untuk kebanyakan penghargaan, pengakuan biaya pada umumnya diakui secara merata selama periode vesting *net of estimated forfeitures*, kecuali karyawan memenuhi *certain retirement eligibility criteria*. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligibility criteria*, BAC mengakrual biaya pada tahun sebelum pemberian. Untuk karyawan yang memenuhi *retirement eligible* selama periode vesting, Perusahaan mengakui biaya dari tanggal pemberian sampai tanggal dimana karyawan memenuhi *retirement eligible, net of estimated forfeitures*.

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 and 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

##### I. **Employees' benefit liabilities** (continued)

###### **Pension benefit** (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The present value of the defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

###### **Share-based payments**

Bank of America Corporation ("BAC") grants *equity based payment awards* to employees of the Company under various incentive schemes.

For most awards, expenses is generally recognised proportionately over the vesting period *net of estimated forfeitures*, unless the employee meets certain retirement eligibility criteria. For awards to employees that meet retirement eligibility criteria, BAC accrues the expenses in the year prior to grant. For employees that become retirement eligible during the vesting period, the Company recognises expenses from the grant date to the date on which the employee become retirement eligible, *net of estimated forfeitures*.

# PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

#### Pembayaran berbasis saham

Dikarenakan program ini adalah *group share-based payment arrangement*, maka seluruh penghargaan diperlakukan oleh Perusahaan sebagai program *equity-settled share-based payment plans* dan diukur berdasarkan nilai wajar dari penghargaan tersebut pada tanggal pemberian. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dibebankan selama periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan atas jumlah saham yang akan *eventually vest*. Perusahaan telah memiliki *chargeback agreement* dengan BAC dimana perusahaan berkomitmen untuk membayar BAC sebesar nilai pasar pada tanggal pemberian serta perubahan nilai wajar atas penghargaan tersebut setelah tanggal pemberian pada waktu penyerahan ke karyawan bersangkutan.

### m. Perpajakan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan ini diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ekuitas. Dalam hal ini pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Direksi mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Employees' benefit liabilities (continued)

#### Share-based payments

As this is a group share-based payment arrangement, all awards are treated by the Company as equity-settled share-based payment plans and are measured based on the fair value of those awards at grant date. The fair value determined at the grant date is expensed over the vesting period, based on the Company's estimate of the number of shares that will eventually vest. The Company has entered into a chargeback agreement with BAC under which it is committed to pay BAC the market value at the grant date as well as subsequent movements in fair value of those awards to BAC at the time of delivery to its employees.

### m. Taxation

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. The Directors periodically evaluate the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**m. Perpajakan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**n. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan (2019 dan 2018: 4.550.000 lembar saham).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Taxation** (continued)

*Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Corrections to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against when the results of the appeal are determined.*

**n. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share figure is calculated by dividing net income with the weighted average number of shares subscribed and fully paid during the current year (2019 and 2018: 4,550,000 shares).*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Transactions with related parties**

*The Company enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 7 regarding "Related parties disclosures".*

*A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity) as follow:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
  - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
  - (vi) *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

## PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### **o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- (vii) orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25

#### **p. Penurunan nilai aset – non keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### **o. Transactions with related parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The type of transactions and balances of accounts with related parties disclosed in Note 25

#### **p. Impairment non financial instrument**

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If not possible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company estimates the recoverable amount from asset's cash generating unit.

Estimated of recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount from non-financial instrument (cash generating unit) lowers than its carrying amount, carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to recoverable amount and impairment loss is recognised in profit or loss.

### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

## PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 dan 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

##### **Imbalan pasca-kerja**

Penentuan liabilitas Perusahaan dan imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, dan lain-lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja, dan faktor lainnya.

#### **NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 and 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.*

##### **Post-employment benefits**

*The determination of the Company's post-employment benefits depends on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary growth rate, mortality rate, annual resignation rate, and others.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or, change in assumption can effect the estimation on the employee benefit liability and net employee benefit expense.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.*

*Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**Imbalan pasca-kerja** (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)

**Post-employment benefits** (continued)

*Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.*

*Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank HSBC Indonesia	37,428,923	-	PT Bank HSBC Indonesia -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	179,888,771,173	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- Standard Chartered Bank	-	688,681,339	Standard Chartered Bank -
- Citibank, N.A., Indonesia	-	367,474,854	Citibank, N.A., Indonesia -
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	43,630,064,873	307,583,690	Bank of America N.A, - Jakarta Branch
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>US Dollar</b>
Pihak ketiga			Third party
- Citibank, N.A., Indonesia	-	732,990,569	Citibank, N.A., Indonesia -
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
- Bank of America N.A, Jakarta Branch	11,777,393,228	-	Bank of America N.A, - Jakarta Branch
	<u>55,444,887,024</u>	<u>181,985,501,625</u>	

Informasi mengenai tingkat suku bunga disajikan pada Catatan 26.

*Information with respect to interest rates are disclosed in Note 26.*

**5. PORTOFOLIO EFEK**

**5. SECURITIES PORTFOLIO**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit/loss</b>
- Saham	-	30,576	Equity share-
Portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan saham yang tidak dijaminkan.			Securities portfolio as at 31 December 2018 is uncollateralised share.
Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di bursa efek ditentukan berdasarkan harga pasar tercatat di BEI pada hari terakhir perdagangan bursa di tahun 2018.			The fair value of securities portfolio is determined based on market prices listed on IDX on the last trading day in 2018.

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

**a. Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan kepada KPEI terkait agunan dalam bentuk Dana Minimum Kas sesuai dengan peraturan KPEI No. II-12 tanggal 11 Juni 2012 tentang Penempatan Agunan, sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dana minimum dibutuhkan	-	13,228,679,174	<i>Minimum cash required</i>
Penambahan agunan	-	53,959,322,829	<i>Additional collateral</i>
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	

Pada tanggal 5 Agustus 2019, tagihan kepada KPEI telah diselesaikan kepada Perusahaan sebesar Rp 69.922.243.536.

**b. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dari KPEI terkait dengan transaksi beli efek dalam rangka transaksi efek, sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Utang transaksi bursa	-	<u>100,988,966,900</u>	<i>Market transaction payables</i>

**7. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

**a. Berdasarkan hubungan**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 25) Nasabah kelembagaan - Merrill Lynch International, London	-	103,165,522,842	<i>Related parties (Note 25) Institutional customers Merrill Lynch - International, London</i>
Pihak ketiga Nasabah kelembagaan	-	-	<i>Third parties Institutional customers</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	<u>103,165,522,842</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	
	<hr/>	<hr/>	





















**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan berelasi**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang tergabung dalam Grup Perusahaan Bank of America Merrill Lynch.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under Bank of America Merrill Lynch Group Companies.*

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
Merrill Lynch International, London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang/utang nasabah, Komisi transaksi perantara efek dan Penghasilan lain-lain/ <i>Receivables /payables to/from customers, Brokerage fees, and Other income</i>
Merrill Lynch International, LLC	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Company's shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek, dan Beban usaha/ <i>Receivable from related parties, Brokerage fees and Operating expenses</i>
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang kepada pihak berelasi, Beban usaha, dan Penghasilan lain-lain/ <i>Receivable from related parties, Operating expenses, and Other income</i>
Merrill Lynch Global Services Pte. Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Merrill Lynch (Asia Pacific) Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Piutang/utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Receivable/ payable to/ from and Operating expenses</i>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (London)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., North Carolina	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America Corporation	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Payable to related parties and operating expenses</i>
Bank of America Merrill Lynch International Limited (Dublin)	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi** (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan individu yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(continued)**

**Nature of relationship** (continued)

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Company through ownership or management.*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
Merrill Lynch Japan Securities Co., Ltd.	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Hong Kong Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., London Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Singapore Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Utang kepada pihak berelasi dan Beban usaha/ <i>Payable from related parties and Operating expenses</i>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang kepada pihak berelasi dan Penghasilan lain-lain/ <i>Cash and cash equivalent, Receivables from related parties and Other income</i>
BofA Securities Europe SA	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Komisi transaksi perantara efek dan Penghasilan lain-lain/ <i>Brokerage fees and Other income</i>
Bank of America Merrill Lynch International DAC - London	Dimiliki pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
Direksi dan Kepala divisi/ <i>Directors and Division heads</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Gaji dan tunjangan (tidak termasuk Komisaris)/ <i>Salaries and benefits (exclude Commissioner)</i>

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas**

*The details of balances with related parties are as follows:*

**a. Cash and cash equivalents**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bank of America N.A., Jakarta Branch (Catatan 4)	55,407,458,101	307,583,690	<i>Bank of America N.A., Jakarta Branch (Note 4)</i>
Persentase terhadap jumlah kas dan setara kas	99.93%	0.17%	<i>Percentage to total cash and cash equivalents</i>







**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan berelasi** (lanjutan)

**e. Beban usaha** (lanjutan)

**Program kompensasi karyawan** (lanjutan)

Beberapa penghargaan memuat *provisions* yang memperbolehkan BAC untuk membatalkan seluruh atau Bagian dari penghargaan sesuai dengan kondisi tertentu.

Jumlah biaya kompensasi sebelum pajak yang diakui dalam laporan rugi laba untuk *share-based compensation plans* untuk periode 31 Desember 2019 adalah USD 13.019 (2018: USD 10.037).

**Restricted stock units**

RSU dinilai setara pada nilai pasar wajar dengan satu saham dari BAC common stock.

RSUs disetujui untuk memperoleh keseluruhan dalam bentuk saham BAC commons stock yang pada umumnya jatuh tempo dalam tahapan yang sama selama tiga tahun mulai tanggal pemberian. Penghargaan RSU sebelum tahun 2016 diberikan keseluruhan dalam *cash settled*.

Penerima penghargaan RSU mungkin menerima pembayaran dalam bentuk uang setara dengan deviden.

**f. Penghasilan/(beban) lain-lain**

**2019**

**2018**

**Other income - net**

<b>Penghasilan lain-lain - bersih</b>			
Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.	18,266,908,792	6,810,384,724	<i>Merrill Lynch (Singapore) Pte. Ltd.</i>
Merrill Lynch International, London	234,999,160	466,166,318	<i>Merrill Lynch International, London</i>
Bank of America, N.A., Jakarta Branch	45,741,905	49,900,260	<i>Bank of America, N.A., Jakarta Branch</i>
BofA Securities Europe SA	<u>671,036</u>	<u>-</u>	<i>BofA Securities Europe SA</i>
	<u>18,548,320,893</u>	<u>7,326,451,302</u>	

**Beban bunga dan keuangan**

Bank of America, N.A., Jakarta Branch	<u>63,018,236</u>	<u>40,237,800</u>	<b>Interest and financial expense</b>
Jumlah	<u>18,485,302,657</u>	<u>7,286,213,502</u>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(beban) lain-lain	<u>90.12%</u>	<u>59.23%</u>	<b>Percentage to total other income/(expenses)</b>







**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(ii) Risiko kredit** (lanjutan)

<b>31 Desember/December 2018</b>				
<b>Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired</b>	<b>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/Past due but impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang dari lembaga kirling dan penjaminan	181,985,501,625	-	-	<i>Receivables from Clearing and Guarantee institution</i>
Piutang nasabah	67,188,002,003	-	-	<i>Receivables from customers</i>
Piutang lain-lain	103,165,522,842	-	-	<i>Other receivables</i>
Penyertaan pada bursa efek	9,218,762,685	-	-	<i>Investment in stock exchange</i>
Aset lain-lain	1,425,000,000	-	-	<i>Other assets</i>
	<u>1,663,513,350</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
	<u>364,646,302,505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Less:</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<i>Allowance for impairment losses</i>
			<u>-</u>	
			<u>364,646,302,505</u>	

**(iii) Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki eksposur yang sangat kecil terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas karena semua aktivitas perdagangan efek diselesaikan dalam dua hari dan tidak dikenakan bunga.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal *repricing* secara kontraktual atau jatuh tempo, mana yang lebih dahulu.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(ii) Credit risk** (continued)

**(iii) Interest rate risk**

*Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*Management believes that the Company have minor exposure towards effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks due to all broking activities are settled within two days and non-interest charged.*

*The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on earliest of contractual repricing date or contractual maturity.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

(iii) **Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

(iii) **Interest rate risk** (continued)

31 Desember/December 2019 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	-	-	55,445	55,445
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-
Piutang nasabah	-	-	-	-
Piutang lain-lain	-	-	17,520	17,520
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135	135
Aset lain-lain	-	-	1,822	1,822
			<b>74,922</b>	<b>74,922</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-
Utang nasabah	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4,112	4,112
Utang lain-lain	-	-	760	760
			<b>4,872</b>	<b>4,872</b>
Jumlah gap repricing bunga	<b>=</b>	<b>=</b>		
31 Desember/December 2018 (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)				
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan/ More than three months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	181,985	-	-	181,985
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	67,188	-	67,188
Piutang nasabah	-	-	103,166	103,166
Piutang lain-lain	-	-	9,219	9,219
Penyertaan pada bursa efek	-	-	1,425	1,425
Aset lain-lain	-	-	1,663	1,663
	<b>181,985</b>	<b>67,188</b>	<b>115,473</b>	<b>364,646</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	100,989	100,989
Utang nasabah	-	-	1,610	1,610
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,925	1,925
Utang lain-lain	-	-	3,939	3,939
			<b>108,463</b>	<b>108,463</b>
Jumlah gap repricing bunga	<b>181,985</b>	<b>67,188</b>		<b>249,173</b>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan rentang suku bunga efektif untuk masing-masing instrumen keuangan.

The following table summarises a range of effective interest rates for each financial instrument.

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(iii) Risiko tingkat bunga** (lanjutan)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	-	0.00% - 3.50%	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	5.50% - 7.40%	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Institution</i>

**Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan tingkat suku bunga:

<b>31 Desember/December 2019</b> (dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)	
<b>Peningkatan/ Increased by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 100bps</b>

Pengaruh terhadap laba bersih

*Impact to net income*

<b>31 Desember/December 2018</b> (dalam jutaan Rupiah/in million of Rupiah)	
<b>Peningkatan/ Increased by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 100bps</b>

Pengaruh terhadap laba bersih

2,492

(2,492)

*Impact to net income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

*The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.*

**(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar AS, Euro, dan Dolar Singapura.

**(iv) Foreign exchange risk**

*In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar, Euro, and Singapore Dollar.*

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar dimana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu 2 hari setelah tanggal perdagangan.

**a. Dalam mata uang asal**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	847,233	50,617	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	1,259,571	615,931	<i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	36,850	36,850	<i>Other assets</i>
	<b>2,143,654</b>	<b>703,398</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Biaya yang masih harus dibayar	(46,390)	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	(54,681)	(34,328)	<i>Other liabilities</i>
	<b>(101,071)</b>	<b>(34,328)</b>	
Neto	<b>2,042,583</b>	<b>669,070</b>	<i>Net</i>

**b. Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

	<b>31 Desember/December 2019</b>		<i>Impact to net income</i>
	<b>Peningkatan/ Increased by 5%</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 5%</b>	
Pengaruh terhadap laba bersih	1,419,697,314	1,419,697,314	<i>Impact to net income</i>
<b>31 Desember/December 2018</b>			
	<b>Peningkatan/ Increased by 5%</b>	<b>Penurunan/ Decreased by 5%</b>	
Pengaruh terhadap laba bersih	484,440,134	(484,440,134)	<i>Impact to net income</i>



**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(vi) Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang nasabah, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, aset lain-lain (uang jaminan), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Penyertaan pada Bursa Efek dan aset lain-lain dalam bentuk penyertaan lain dinyatakan sebesar nilai perolehan dikarenakan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilainya tidak dapat diukur secara handal.

**(vii) Saling hapus asset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial assets set off in the statements of financial position</i>	Jumlah aset bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statements of financial position</i>	
31 Desember 2019			31 December 2019
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	-	-	<i>Receivables from clearing and guarantee Institution</i>
Piutang nasabah	-	-	<i>Customers receivables</i>
Jumlah	-	-	<i>Total</i>
31 Desember 2018			31 December 2018
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	142,629,884,200	142,629,884,200	<i>Receivables from clearing and guarantee Institution</i>
Piutang nasabah	243,884,617,550	140,719,094,708	<i>Customers receivables</i>
Jumlah	<u>386,514,501,750</u>	<u>283,348,978,908</u>	<u><i>Total</i></u>

**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler dicatat secara neto yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang kepada KPEI yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara neto untuk penyelesaian yang jatuh tempo pada hari yang sama.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities** (continued)

Financial liabilities

The following financial liabilities are subject to offsetting, receivable from and payable to customers arising from share trading transactions conducted on regular market which recorded on a net basis for settlement with same day maturity date. Receivable from and payable to KPEI arising from stock brokerage transactions which are recorded at net basis for settlement with same day maturity date.

31 Desember 2019	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</i>	31 December 2019 <i>Clearing and guarantee Institution Payables Customers payables</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-
Utang nasabah	-	-	-
Jumlah	-	-	-
			Total
31 Desember 2018	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statements of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial liabilities presented in the statements of financial position</i>	31 December 2018 <i>Clearing and guarantee Institution payables Customers payables</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	243,618,851,100	142,629,884,200	100,988,966,900
Utang nasabah	142,328,890,055	140,719,094,708	1,609,795,347
Jumlah	385,947,741,155	283,348,978,908	102,598,762,247
			Total

**27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN**

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan dan mengembangkan usaha perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

**27. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and expand its business in order to provide returns for shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.



**PT MERRILL LYNCH SEKURITAS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2019 dan 2018**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 and 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, dan akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama : Kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nirlaba";
- Amandemen PPSAK 45 "Pelaporan keuangan entitas nirlaba"; dan
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar berikut ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"; dan
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**29. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, and will become effective on 1 January 2020:*

- SFAS 71 "Financial instruments";
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers";
- SFAS 73 "Leases";
- The amendment of SFAS 62 "Insurance contract - Implementation of SFAS 71: Financial instruments";
- The amendment to SFAS 15 "Investment in associates and joint ventures : Long-term interest in associate and joint ventures";
- The amendments to SFAS 71 "Financial instruments: Prepayment features with negative compensation";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of financial statements";
- ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements";
- Amendment on revocation of SFAS 45 "Financial reporting for non-profit organisations"; and
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors".

*The following standards will be effective on 1 January 2021:*

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"; and
- Amendment to SFAS 22 "Business combination".

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*